

## ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika oleh masyarakat saat ini menjadi perhatian berbagai kalangan yang terus menerus dibicarakan dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan menjadi perhatian seluruh dunia. Penyalahgunaan narkotika yang dilakukan individu merupakan suatu penyimpangan atau perbuatan melawan hukum, sangat disayangkan sekali apabila seseorang telah mengalami pengulangan tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I (residivis) bahkan dapat menjadi pecandu. Adapun permasalahan yang menjadi dasar acuan dalam penulisan hukum/skripsi ini adalah apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku penyalahgunaan narkotika golongan I mengulangi lagi perbuatan tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I, apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap residivis pelaku penyalahgunaan narkotika golongan I di Pengadilan Negeri Semarang, dan apakah hambatan-hambatan yang dihadapi hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap residivis pelaku penyalahgunaan narkotika golongan I di Pengadilan Negeri Semarang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan masalah melalui pendekatan yuridis sosiologis dan yuridis empiris dengan data primer dan data sekunder dimana masing-masing data diperoleh dari penelitian kepustakaan dan dilapangan. Analisis data dideskripsikan dalam bentuk uraian kalimat dan dianalisis secara kualitatif, kemudian untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku penyalahgunaan narkotika golongan I mengulangi lagi perbuatan tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor individu dan faktor psikologis. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan, faktor Pendidikan, faktor agama, dan faktor sosial. Dan dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap residivis pelaku penyalahgunaan narkotika golongan I terlebih dahulu hakim mempertimbangkan dari aspek yuridis dan aspek non yuridis. Serta dalam menjatuhkan putusan sejauh ini tidak ada hambatan atau kesulitan bagi seorang hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap recidive pelaku penyalahgunaan narkotika golongan I di Pengadilan Negeri Semarang.

Saran terhadap pemberian sanksi pidana atau ppidanaan terhadap pelaku residivis penyalahgunaan narkotika golongan I yaitu hakim haruslah bersikap tegas dan bijaksana dalam menjatuhkan putusan yang bernilai keadilan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku. Sehingga nantinya putusan hakim tersebut mencerminkan rasa keadilan bagi masyarakat Indonesia khususnya di wilayah kota semarang.

**Kata Kunci : Pidanaan, Residivis, Penyalahgunaan Narkotika Golongan I**

## **ABSTRACT**

Drug abuse by the public is currently a concern of various groups that are continuously discussed in social life, even the attention of the whole world. Narcotics abuse by an individual is an irregularity or act against the law, it is very unfortunate if someone has experienced a repeat of the criminal act of group I (recidivist) narcotics abuse and can even become addicted. The problems that form the basis of reference in writing the law / thesis are whether the factors that influence the group I narcotics abuse perpetrators repeat the acts of the first class narcotics abuse, what are the judges' considerations in dropping the verdict on recidivists of class I narcotics abuse offenders in the Semarang District Court, and what are the obstacles faced by the judge in ruling the recidivist of class I narcotics abuse perpetrators in the Semarang District Court.

This research was conducted using a problem approach through a sociological juridical and empirical juridical approach with primary and secondary data where each data was obtained from library research and in the field. Data analysis is described in the form of sentence description and analyzed qualitatively, then a conclusion is drawn next.

Based on the results of research and discussion, it is known that the factors that influence the perpetrators of narcotics abuse group I repeat the criminal acts of drug abuse group I are internal factors and external factors. Internal factors consist of individual factors and psychological factors. External factors consist of environmental factors, education factors, religious factors, and social factors. And the basic consideration of judges in passing a decision on recidivists of class I narcotics abusers, the judge first considers from the juridical and non-juridical aspects. And in making the verdict so far there are no obstacles or difficulties for a judge in ruling a recidivist of class I narcotics abuse perpetrators in the Semarang District Court.

Suggestions for the provision of criminal sanctions or convictions of class I narcotics recidivists, namely judges must be firm and prudent in passing verdicts that have a fair value based on applicable laws. So that later the judge's decision reflects a sense of justice for the people of Indonesia, especially in the city of Semarang.

**Keywords: Criminalization, Recidivist, Group I Narcotics Abuse**